

**STUDI POTENSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN  
TEGAL PEKARANGAN PENGHASIL KAYU PERKAKAS  
DAN KAYU BAKAR**

(Kasus di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)

<sup>01</sup>**ev**  
Antariksianto<sup>1</sup>, Djuwadi<sup>2</sup>

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pendapatan pengusahaan tegal pekarangan penghasil kayu perkakas dan kayu bakar selama jangka pengusahaan 25 tahun. Lokasi penelitian di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah stratifikasi random sampling berdasarkan kepemilikan lahan secara proporsional. Luas lahan petani responden dikelompokkan menjadi 4 golongan ; golongan I; 0,01 ha - 0,1 ha, golongan II ; 0,1 ha - 0,3 ha, golongan III; 0,3 - 0,5 ha dan golongan IV dengan luas lahan lebih dari 0,5 ha. Jumlah petani responden terpilih sebanyak 48 orang dengan luas lahan keseluruhan 15,379 hektar. Potensi kayu perkakas dan kayu bakar saat ini diketahui dengan inventarisasi pohon 100% kemudian proyeksi akhir daur digunakan metode von Mantel. Pendapatan tiap tahun diketahui dengan mengalikan kuantitas hasil baik kayu perkakas dan kayu bakar, hasil tanaman semusim, hasil buah dan bambu dengan harga yang berlaku di daerah tersebut. Untuk mengetahui kelayakan pengusahaan selama jangka 25 tahun dilakukan analisis proyek dengan metode BC ratio, NPV dan IRR.

Pendapatan kotor tegal pekarangan selama jangka pengusahaan 25 tahun sebesar Rp.972.016.166,00 yang terdiri dari pendapatan kayu perkakas dan kayu bakar Rp.773.971.166, hasil buah Rp.97.854.000,00, hasil tanaman semusim Rp.42.343.600,00 dan pendapatan dari bambu Rp.57.847.500,00. Biaya kotor pengusahaan selama 25 tahun sebesar Rp.282.357.398,00.

Hasil perhitungan analisis proyek menunjukkan nilai pendapatan bersih yang dicerminkan dengan nilai NPV sebesar Rp.234.791.312,00, BC ratio 2,999 untuk suku bunga 9% dan NPV Rp.182.411.263,00, BC ratio 2,903 untuk suku bunga 12%. Sedangkan nilai IRR sebesar 22,45%. Hasil tersebut menunjukkan pengusahaan tegal pekarangan penghasil kayu perkakas dan kayu bakar cukup menguntungkan.

Kata kunci : potensi, pendapatan, pengusahaan, tegal, pekarangan, kayu perkakas, kayu bakar

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fak. Kehutanan UGM.  
No. Mhs : 89/71551/KT/2759

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fak. Kehutanan UGM.